

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Seiring pertumbuhan bisnis yang semakin pesat, semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia bagi karyawan, terutama bagi lulusan sarjana. Untuk kemajuan bisnis tersebut, mahasiswa harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang kuat yang diperlukan di dunia kerja. Keahlian dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan bergantung pada jenis pekerjaan atau karir yang dipilih. Seseorang bekerja dan menjalankan kariernya untuk meningkatkan hidupnya di masa depan. Mahasiswa harus menjadi lulusan sarjana yang berkualitas dan kompeten yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang dapat diterapkan di dunia kerja di era globalisasi saat ini. Pekerjaan yang dipilih tergantung pada keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di dunia kerja, terutama dalam bidang akuntansi.

Mahasiswa S1 akuntansi semester akhir pasti sudah memikirkan karir apa yang akan mereka ikuti setelah lulus. Setiap mahasiswa pasti ingin memiliki karir yang menjanjikan dan sukses. Untuk mencapai tujuan ini, siswa harus bekerja keras untuk memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Keahlian akademik bukanlah satu-satunya hal yang diperhitungkan di dunia kerja saat ini, lulusan akuntansi juga harus memiliki keterampilan interpersonal, soft skill, dan kemampuan berkomunikasi yang telah diasah sejak kuliah.

Profesi yang dapat dipilih oleh lulusan sarjana akuntansi salah satunya menjadi akuntan publik. Akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya digunakan untuk pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan dan memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat, efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan (Ariyani & Jaeni, 2022).

Sekretaris Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Dr. Hadiyanto pada webinar *Success in Public Accountant*, 23 September 2020 menyatakan bahwa potensi pasar bagi akuntan publik di Indonesia tersedia cukup luas dengan adanya entitas wajib audit, meskipun karir akuntan publik memiliki prospek yang baik, namun perkembangan akuntan publik di Indonesia masih rendah. Bekerja di bidang akuntansi seperti akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, atau akuntan pendidik adalah tempat terbaik untuk lulusan akuntansi saat ini. Sangat sulit bagi lulusan akuntansi untuk memutuskan karir mana yang akan mereka pilih karena ada banyak pilihan. Mahasiswa akuntansi harus mempertimbangkan sejumlah faktor ketika memutuskan karir mereka.

Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik cukup menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya faktor-faktor tersebut juga dapat memudahkan akuntan pendidik untuk memetakan kurikulum dan materi apa yang seharusnya digunakan dalam penyampaian mata kuliah sehingga akan menjadi bekal dan memberikan manfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam menjalani karier di dunia kerja (Oktaviani et al., 2020).

Kondisi dunia bisnis di Indonesia sekarang mengalami perkembangan yang pesat dan cepat. Hal ini dapat dilihat dari cepatnya pertumbuhan perusahaan dan tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Cepatnya pertumbuhan tersebut dapat membuka peluang kerja yang semakin banyak. Dibutuhkannya Pendidikan dan keahlian khusus calon pekerja yang mampu bersaing dalam perusahaan. Pendidikan dan keahlian tersebut dapat diperoleh dari Pendidikan dan pelatihan profesi. Dalam perkembangan yang pesat ini banyak peluang kerja yang terbuka, salah satunya bagi lulusan sarjana akuntansi (Naibaho et al., 2024)

**Tabel 1.1**  
**Data Akuntan Publik**

<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH AKUNTAN PUBLIK</b>	<b>PENAMBAHAN</b>
2019	1.435	17
2020	1.453	18
2021	1.454	1
2022	1.480	26
2023	1.468	-12

Sumber: (Naibaho et al., 2024)

**Gambar 1.1**  
**Grafik Akuntan Publik**



Sumber : diolah,2024

Berdasarkan data yang disajikan di atas, terlihat bahwa meskipun pertumbuhan akuntan publik di Indonesia meningkat, namun jumlahnya tidak stabil pada tahun 2019, jumlah akuntan publik meningkat sebanyak 17 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, jumlah akuntan publik meningkat sebanyak 18 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pada tahun 2021, pertumbuhan jumlah akuntan publik hanya sedikit yaitu hanya bertambah 1 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2022, jumlah akuntan publik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 26 orang, merupakan peningkatan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Sedangkan pada tahun 2023, jumlah akuntan publik menurun sebanyak 12 orang. Dapat disimpulkan dari tabel 1.1 pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil.

Teori hierarki kebutuhan oleh Maslow (2021) menyatakan bahwa setiap individu memiliki berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Teori hierarki

kebutuhan menjelaskan bahwa manusia memiliki lima kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia harus berusaha dengan berkerja sesuai dengan profesinya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai macam profesi, termasuk profesi akuntan publik. Beberapa faktor-faktor yang dapat memotivasi dan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, diantaranya yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja.

Hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik pernah diteliti oleh (Viriany & Wirianata, 2022) yang menyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian (Rabia & Primasari, 2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja. Sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian ini merupakan replika dari (Aulia, 2018). Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan variabel dependen dan objek penelitian.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah-masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Univeritas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.
2. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Univeritas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Univeritas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.
4. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Univeritas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.

### **C. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini dicantumkan batasan masalah supaya lebih efektif dan efisien. Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dalam memperoleh data menggunakan data kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang mana adalah mahasiswa akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu semester 6 dan 8.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 dari bulan Juni sampai Juli.

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.

4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu untuk menjadi akuntan publik.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Pada penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis dalam penelitian ini memberi pengetahuan dan wawasan tentang akuntan publik dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini untuk meningkatkan mahasiswa prodi akuntansi untuk berorientasi pada karir akuntan publik melalui informasi-informasi yang telah didapat pada penelitian ini serta memecahkan kebingungan mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya terutama berkarir pada akuntan publik.